

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian berjudul “Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan *Doctor’s Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)* di RSUD Kota Tangerang Selatan Tahun 2024” berikut merupakan rangkuman kesimpulan dari studi ini :

- a. Hasil distribusi dan frekuensi karakteristik individu didapatkan jenis kelamin didominasi perempuan (71,7%), dengan usia didominasi oleh usia antara 31 – 40 Tahun (44,4%), pendidikan didominasi oleh D3 (51,7%), profesi responden mayoritas adalah profesi perawat (49,4%), dan masa kerja responden mayoritas adalah 1 – 5 Tahun (42,8%)
- b. Hasil distribusi frekuensi kesiapan implementasi rekam medis elektronik RSUD Kota Tangerang Selatan setuju mengimplementasikan rekam medis elektronik, yaitu mencapai 167 responden (92,8%)
- c. Hasil distribusi frekuensi komponen sumber daya manusia didominasi oleh jawaban responden pada kategori sangat siap (67,8%), komponen budaya kerja organisasi didominasi oleh jawaban responden pada kategori sangat siap (75,0%), komponen tata kelola dan kepemimpinan didominasi oleh jawaban responden pada kategori sangat siap (83,3%), serta komponen infrastruktur dan teknologi informasi juga didominasi oleh jawaban responden sangat siap (76,7%).
- d. Hasil uji bivariat regresi logistik sederhana menyatakan bahwa variabel sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, serta tata kelola dan kepemimpinan mempunyai hubungan yang bermakna terhadap kesiapan implementasi rekam medis elektronik ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ).
- e. Hasil uji bivariat regresi logistik sederhana menyatakan bahwa variabel infrastruktur dan teknologi informasi tidak mempunyai hubungan yang

bermakna terhadap kesiapan implementasi rekam medis elektronik ( $p \text{ value} \geq 0,05$ ).

## V.2 Saran

### a. Bagi Tempat Penelitian

- 1) RSUD Kota Tangerang Selatan sudah dapat melakukan implementasi rekam medis elektronik secara menyeluruh dengan tetap memperhatikan setiap komponen dalam rencana implementasi rekam medis elektronik yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur dan teknologi informasi.
- 2) Buku panduan atau *manual book* untuk penerapan rekam medis elektronik perlu dibuat oleh RSUD Kota Tangerang Selatan dengan menjelaskan kebijakan, alur proses kerja atau SPO, dan seluruh hal yang mendukung implementasi rekam medis elektronik.
- 3) Kesiapan implementasi rekam medis elektronik dapat ditingkatkan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai RSUD Kota Tangerang Selatan terkait penerapan rekam medis elektronik, menyediakan *hardware*, *software*, dan staf IT khusus untuk implementasi rekam medis elektronik, serta bekerja sama dengan vendor (pihak ketiga) dengan tujuan membangun sistem rekam medis elektronik.

### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian berikutnya adalah dapat melakukan observasi terhadap komponen atau faktor lainnya yang juga memiliki pengaruh dalam melakukan implementasi rekam medis elektronik sehingga dapat memaksimalkan proses implementasi rekam medis elektronik pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)* untuk menemukan hubungan kesiapan implementasi rekam medis elektronik dengan variabel infrastruktur dan teknologi informasi.